

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan teknologi digital dan pengguna internet di Indonesia turut mendorong perkembangan financial technology (fintech), termasuk investasi digital seperti aset kripto. Generasi Z menjadi kelompok yang aktif berinvestasi, dengan Indodax sebagai salah satu platform populer berkat kemudahan dan keamanannya. Namun, investasi kripto tetap memiliki risiko tinggi, ditambah rendahnya literasi keuangan dan toleransi risiko yang dapat memicu keputusan investasi yang kurang bijak, terutama karena pengaruh FOMO (Fear of Missing Out).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi Generasi Z pengguna aplikasi Indodax. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kepada 253 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dengan nilai F sebesar 554.275 dan signifikansi 0.000 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman finansial dan kesadaran risiko dalam menciptakan investor muda yang bijak dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi, Indodax